

ABSTRAK

Nur fita romadhani, 1999, *strategi pengurus pesantren dalam menanggulangi kenakalan santriwati di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing Dr. M. Ismail Makki M.psi.

Kata kunci: *strategi, pesantren, kenakalan.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenakalan santriwati yang semakin hari semakin marak terjadi. Untuk mengatasi kenakalan santriwati pengurus pesantren menggunakan beberapa strategi di antaranya pemberian hukuman. Hukuman yang ada di pesantren berbeda dengan hukuman yang diluar pesantren oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul.”strategi pengurus pesantren dalam menanggulangi kenakalan santriwati di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan”. Fokus penelitiannya adalah apa saja bentuk-bentuk kenakalan santri di pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, apa saja strategi pengurus pesantren dalam menanggulangi kenakalan santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, apa saja faktor pendukung dan penghambat penanggulangan kenakalan santri di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah ketua pondok, pengurus pondok dan santriwati. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bentuk-bentuk kenakalan santri kenakalan ringan makan dikamar, kenakan sedang telat sekolah, kenakalan berat atau parah pacaran. Strategi penanggulangan kenakan santri *preventif* (pencegahan) seperti memberi nasehat bagi santri yang melanggar, *prepresif* (pemberian hukuman) contohnya seperti ketika santriwati memanjangkan kuku hukumannya adalah mencabut rumput, *kuratif* (tindakan lanjutan dan komunikasi dengan orang tua siswa atau santri) contohnya seperti memberikan surat peringatan kepada santri yang melanggar peraturan berkali-kali. Faktor pendukung penanggulangan kenakalan santri teman karena santri setiap harinya menghabiskan waktu dengan teman, faktor yang berasal dari anak itu sendiri yang mau mengubah dirinya sendiri. Faktor penghambat penanggulangan kenakalan santri faktor dari teman karena santri setiap harinya menghabiskan waktu dengan teman oleh karen itu teman sangat berpengaruh, faktor dari keluarga seperti keluarga broken home.